



ABSTRAK

Madura merupakan salah satu pulau yang berada di Provinsi Jawa Timur, meski dianggap masih merupakan bagian dari Jawa, Madura merupakan pulau terpisah dengan selat Madura sebagai pemisah antara pulau Jawa dan Madura, terhubung dengan adanya jembatan Suramadu yang memiliki panjang 5.438 meter. Meskipun hanya terpisah oleh sebuah selat namun hampir keseluruhan adat, budaya, kebiasaan yang dimiliki orang Madura dengan masyarakat yang ada di pulau Jawa memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Madura memiliki keberagaman adat dan budaya serta sejarah yang sangat unik tetapi tidak banyak terekspos ke luar Madura yang membuat banyak orang menilai Madura hanya berdasarkan pendapat mulut ke mulut tanpa tau kebenarannya tentang Madura.

Dalam karya tulis Pra Tugas Akhir ini akan merancang sebuah *cultural center* dengan lokasi site yang terletak berdampingan dengan pelabuhan Kamal agar dapat menghidupkan kembali fasilitas publik ini. Adanya *cultural center* ini bertujuan sebagai fasilitas yang dapat menampung keseluruhan budaya Madura di dalam satu area untuk mempermudah wisatawan dalam mempelajari budaya Madura, *cultural center* sebagai media pengenalan, pembelajaran, pelestarian, dan promosi adat dan budaya yang ada di Madura diperuntukkan baik untuk masyarakat lokal, wisatawan lokal, hingga wisatawan mancanegara. Ide besar yang akan diterapkan pada desain *cultural center* ini adalah “Paradoks” dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular.

Madura Cultural Center ini memiliki inspirasi bentuk yang mengambil dari bentuk arsitektur tradisional Madura yaitu Tanean Lanjhang dengan penyelesaian dan penyesuaian kebutuhan fungsi yang modern. Memiliki tema masa lalu, masa kini, dan masa depan yang disajikan dengan alur yang bertahap dengan pembagian zonasi fungsi yang berupa zona presentasi, edukasi, dan rekreasi yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk arsitektur tradisional, medium, dan modern. Menerapkan sistem sirkulasi one way untuk mempermudah dalam mengeksplor, pengunjung tidak hanya dapat melihat pameran pertunjukan, namun juga dapat merinteraksi dan mencoba secara langsung kebudayaan itu.

Kata Kunci : Budaya, Madura, *Cultural Center*, Paradoks, Neo-Vernakular.



ABSTRACT

Madura is an island located in East Java Province. Even though it is still considered part of Java, Madura is an island separated from Java Island by the Madura Strait and connected by the Suramadu Bridge which has a length of 5,438 meters. Despite only being separated by a strait, Madura has a significantly different customs, culture, and habits from the people on the Java Island. Madura has a diversity of customs and culture as well as a unique history but it is not exposed to the outside world which makes many people judge Madura only based on word of mouth without having much understanding about Madura.

In this Pra-TA, a cultural center will be designed with a site location adjacent to Kamal harbor in order to revive this public facility. The existence of this cultural center aims to accommodate all Madura culture in one area to make it easier for tourists to learn Madura culture. The cultural center will also be a medium for introduction, learning, preservation, and promotion of customs and culture in Madura that is intended for both local communities, local tourists, and foreign tourists. The big idea that will be applied to the design of this cultural center is "Paradox" with a Neo-Vernacular architectural approach.

The Madura Cultural Center is inspired by the traditional Madura architectural form of Tanean Lanjhang, with modern solutions and adjustments for functional needs. It has themes of the past, present, and future presented in a gradual flow with functional zoning divisions in the form of presentation, education, and recreation zones which are then translated into traditional, medium, and modern architectural forms. With the implementation of a one-way circulation system to facilitate exploration, visitors can not only see the exhibition performances, but also can interact and experience the culture directly.

Keywords : Culture, Madura, Cultural Center, Paradox, Neo-Vernacular.